

HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN TINGKAT KEKAMBUHAN PENDERITA SKIZOFRENIA di KECAMATAN KALIWUNGU, KABUPATEN SEMARANG

*Wisnu Adi Prsityantama¹, Yulius Yusak Ranimpi²

¹Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Kristen Satya Wacana

²Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Kristen Satya Wacana

Email: Yulius.ranimpi@staff.uksw.edu

Abstrak

Pendahuluan. Dalam pemberian asuhan keperawatan, dukungan keluarga sangat penting untuk ikut berperan dalam mencegah terjadinya kekambuhan. Sikap keluarga yang tidak mendukung pasien skizofrenia akan membuat kekambuhan lebih sering terjadi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mengukur hubungan dukungan keluarga dan kekambuhan penderita skizofrenia di Kecamatan, Kaliwungu Kabupaten Semarang. **Metode.** Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif korelasi. Desain penelitian korelasional bertujuan mendapatkan gambaran tentang hubungan antara dua atau lebih variabel penelitian. Dengan jumlah partisipan 30 orang. **Hasil.** Dukungan keluarga dengan kategori baik adalah 83,3 %, dukungan keluarga tidak adalah 16,7%. Kategori kekambuhan penderita skizofrenia ringan 20 %, kekambuhan sedang 66,7%, berat sebesar 13,3%. Berdasarkan hasil uji analisa bivariat antar variabel dukungan keluarga dengan kekambuhan penderita didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,003 atau lebih kecil dari $\alpha = 0,05$, memberikan arti bahwa ada hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan kekambuhan penderita. **Simpulan.** Ada hubungan antara dukungan keluarga dan kekambuhan skizofrenia.

Kata kunci: dukungan keluarga, kekambuhan skizofrenia

Abstract

Introduction. Family is the main supporter in the healing process of schizophrenic patients to prevent recurrence. In nursing care, family support is very important to play a role in preventing recurrence. Family attitudes that do not support the treatment of schizophrenia will make more frequent recurrence. This study aims to identify and quantify the relationship of family support and relapse in patients with schizophrenia in the district Kaliwungu, Semarang regency. **Method.** The research method used in this research is quantitative correlation. The design of correlational research aims to get about the relationship between two or more research variables. The number of participants in this study were 30 people. **Result.** Support for good category families was 83.3%, family support was not 16.7%. The recurrence category of patients with mild schizophrenia was 20%, recurrence was 66.7%, weight was 13.3%. **Conclusion.** There was a correlation between a family and a recurrence schizophrenia.

Keywords: Family Support, schizophrenia relapse